

## WASPADA NARKOTIKA DI TEMANGGUNG Polres Gencarkan Operasi



KR-Zaini Arrosyid

**Kompol Ahmad Ghifar menunjukkan barang bukti hasil operasi narkotika.**

**TEMANGGUNG (KR)** - Kepolisian Resort Temanggung menggencarkan operasi narkotika di bulan Ramadan untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan umat Islam dalam beribadah serta mengantisipasi dipergunakan untuk pesta di lebaran mendatang. Wakapolres Temanggung Kompol Ahmad Ghifar mengatakan sejumlah orang yang diduga sebagai pemakai dan pengedar narkotika mendapat pengawasan dari Satres Narkoba Polres Temanggung.

"Kami bekerja keras untuk mengungkap penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Temanggung," kata Kompol Ahmad Ghifar, Selasa (19/4). Menurutnya, selama Maret dan awal April pihaknya telah menangkap empat tersangka beserta barang bukti kejahatan berupa ratusan pil masuk golongan daftar G dan tembakau sintesis.

Selain pemakai, ungkap Kompol Ahmad Ghifar, mereka juga mendedarkan kepada konsumen dari berbagai kalangan, terutama kaum muda, dari pelajar maupun pekerja. Penangkapan sebagai cara mencegah peredaran narkotika. "Kami akan terus bekerja, terutama menjelang lebaran. Jangan sampai silaturahmi pada lebaran dimanfaatkan untuk pesta narkotika," tegasnya.

Kasat Narkoba Polres Temanggung AKP Bambang Sulistyio menambahkan, dalam pengawasan dan pencegahan peredaran serta penyalahgunaan narkotika pihaknya membuat pemetaan. Berdasar pemetaan ini ada tiga zona yakni hijau tidak ada peredaran dan pengguna narkotika, zona kuning ada pemakai, dan zona merah yakni terdapat pemakai, peredar maupun pemasoknya dari luar dan aktivitasnya secara aktif. "Tiap zona diawasi dan dilakukan penanganan secara terukur. Target Temanggung bebas dari narkotika," jelasnya.

Menurutnya, perlu pelibatan semua pihak dalam menangani narkotika, baik dalam mencegah maupun mengungkap peredaran dan penyalahgunaan narkotika, karena jaringannya sangat rapi. "Jika ada warga yang terdeteksi, harap segera lapor ke Polres atau BNNK," tandas AKP Bambang Sulistyio. (Osy)

## KEJAR TARGET VAKSINASI DI KARANGANYAR

# Digelar, Gerakan Sejuta Vaksinasi

**KARANGANYAR (KR)** - Untuk mencapai target vaksinasi di Kabupaten Karanganyar, menjelang lebaran ini diselenggarakan Gerakan Sejuta Vaksinasi. Gerakan ini mengajak keikutsertaan komunitas dalam mempercepat pencapaian target, yang kali ini menyasar guru madrasah dan warga NU.

Kasi Dokkes Polres Karanganyar Iptu Subiyanto mengatakan, berbagai komunitas digandeng agar target terpenuhi. Diupayakan target 30 persen vaksinasi booster terpenuhi pada 27 April mendatang. "Kami terbantu kebijakan penerima BLT diwajibkan sudah vak-

sin booster. Juga syarat sudah harus booster. Untuk lebih mempercepat, dengan menggandeng komunitas. Kali ini Kemenag, PBNU dan lansia," jelasnya, Selasa (19/4).

Sementara itu, jumlah guru di bawah Kemenag Karanganyar yang ikuti vaksinasi di Klinik Polres Karanganyar, Senin (18/4) malam, tercatat sudah ada 229 orang.

Mereka adalah guru MI, MTs dan MAN. Rencananya, vaksinasi akan diikuti sekitar 600 guru madrasah dan keluarga besar PBNU Karanganyar. Mereka senang mengikutinya di malam hari, seiring layanan

vaksinasi klinik Polres Karanganyar yang dibuka pagi dan malam hari selama Ramadan.

"Klinik Polres Karanganyar melayani vaksinasi dosis I, II maupun booster atau dosis III dengan jenis vaksin Pfizer, Astrazeneca, Moderna dan Sinovac. Mereka yang mengakses layanan diminta mengikuti prosedur seperti skrining kesehatan, mengisi formulir dan menunjukkan bukti terakhir vaksin," ungkap Iptu Subiyanto.

Kapolres Karanganyar AKBP Danang Kuswoyo mendorong semua warga mengikuti vaksinasi. Selain vaksinasi di siang hari, Pol-

res Karanganyar juga membuka layanan vaksinasi malam hari. "Bahkan kalau memungkinkan, subuh kami

layani. Logistik vaksin ada. Jangan sampai expired karena tak terpakai," tegasnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

**Antrean skrining vaksinasi di klinik Polres Karanganyar.**

## TEKAN PELANGGARAN DI SUKOHARJO

# Distribusi BBM dan Pangan Diawasi

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo melibatkan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dalam membantu pengawasan distribusi bahan bakar minyak (BBM) dan bahan pokok pangan selama Ramadan hingga Idul Fitri. Hal itu dilakukan karena rawan pelanggaran, seperti penimbunan dan praktik kecurangan lainnya.

"Penindakan tegas akan dilakukan apabila ditemukan pelanggaran hingga ke proses hukum. Pengawasan bersama dilakukan untuk memperketat pengiriman BBM dan bahan pokok pangan sampai di masyarakat," kata Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Selasa (19/4).

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo dan Forkopimda sudah berkomitmen terhadap pelayanan masyarakat dengan melaksanakan pengawasan bersama distribusi BBM dan bahan pokok pangan.

Pengawasan terhadap BBM dilakukan mengingat sekarang ada sejumlah kebijakan baru dari pemerintah. Hal ini harus dipahami dari pelaku usaha BBM seperti SPBU, Pertashop dan lainnya, hingga masyarakat. Khususnya aturan baru yang berkaitan dengan SPBE, agen, dan pangkalan elpiji.

"Seperti kebijakan baru pemerintah terkait larangan membeli BBM menggunakan jeriken. Pengawasan kami lakukan dengan melibatkan aparat TNI dan Polri. Juga dibantu dari penegak hukum lain seperti Kejaksaan dan Pengadilan dalam memproses hukum apabila ada temuan pelanggaran," ungkap Etik.

Khusus untuk jeriken, Etik Suryani menjelaskan, ada beberapa pengecualian khusus pembelian BBM menggunakan jeriken seperti untuk petani menggerakkan mesin pompa air. Hal ini juga ma-

sih dalam pengawasan petugas. "Kabupaten Sukoharjo sekarang masih kondusif dan belum ada temuan pelanggaran. Pemkab Sukoharjo merespon positif karena kebijakan baru pemerintah pusat sudah bisa diterapkan," tandasnya.

Diungkapkan pula, Pemkab Sukoharjo juga sudah menurunkan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, di antaranya Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM), Bagian Perekonomian, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo.

"Masing-masing OPD menjalankan tugas sesuai kewenangannya masing-masing, untuk memantau pasar tradisional dan menyalurkan bahan pokok pangan. Apalagi sekarang harga minyak goreng masih tinggi," jelasnya.

Etik Suryani meminta kepada masyarakat untuk tenang dan ti-

dad panik dengan melakukan aksi borong barang, sebab kondisi sekarang stok bahan pokok pangan dan BBM masih mencukupi kebutuhan.

Selain itu harga juga terkendali dengan tidak ada kenaikan diluar kendali. "Stok BBM dan bahan pokok pangan berdasarkan laporan Disdagkop UKM masih aman hingga Idul Fitri nanti," lanjutnya.

Terpisah, Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan pihaknya saat ini memantau ketat distribusi kebutuhan pokok pangan, BBM dan elpiji. Kegiatan dilakukan sebagai bentuk antisipasi penimbunan sekaligus memperlancar pengiriman barang.

"Juga sudah ada arahan dari pimpinan Polri terkait pengamanan distribusi kebutuhan pokok masyarakat seperti pangan, BBM dan elpiji," jelasnya. (Mam)

# HUKUM

## Polisi Amankan Penimbun BBM Bersubsidi

**WONOSARI (KR)** - Petugas Polres Gunungkidul mengamankan SA (65) warga Kapanewon Semanu, lantaran kedatangan menimbun bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi jenis solar. Barang bukti berupa jerigen dan mobil yang digunakan untuk sarana penimbunan BBM sudah diamankan.

Wakapolres Gunungkidul, Kompol Widya Mustikaningrum, menyatakan aksi yang dilakukan SA tertangkap basah oleh Tim Buser Satreskrim Polres Gunungkidul yang tengah berpatrioli. "Peristiwanya terjadi sekitar pukul 03.00 dinihari di SPBU Siyono," jelasnya, Selasa (19/4).

Menurutnya, saat itu SA datang dengan kendaraan jenis pickup terbuka yang berisi 10 jerigen. Saat Tim Buser datang, SA tengah mengisi BBM jenis Bio solar dengan dibantu oleh petugas SPBU. Saat itu 6 jerigen kapasitas 210 liter sudah terisi.

Petugas lantas menginterogasi SA se-

kaligus meminta dokumen resmi. Setelah diperiksa ternyata SA tidak memiliki surat izin untuk mengangkut solar dengan jerigen. Kendaraan yang digunakan juga bukan milik SA. Selanjutnya petugas menggiring SA beserta kendaraan dan seluruh jerigen berisi bio solar ke Mapolres Gunungkidul untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. "Saat diperiksa SA beralih, membeli solar tersebut untuk keperluan pribadi," imbuhnya.

Namun setelah dicecar, SA mengakui bahwa sebagian solar yang dibeli rencananya hendak dijual lagi. Selain itu dia juga mengakuinya bahwa kulakan BBM tersebut sudah dilakukan sebanyak 2 kali. Akibat perbuatannya itu, SA dikenakan Pasal 55 atau Pasal 53 UU No 22/2021, atau regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan kegiatan usaha minyak dan gas bumi. "Dalam kasus ini SA terancam pidana penjara paling lama 6 tahun dan denda maksimal Rp 60 miliar," terangnya. (Bmp)

## AKSI PENCURIAN TERJADI SIANG BOLONG Pencuri Sikat Emas, Uang dan Motor

**WONOSARI (KR)** - Aksi kejahatan diduga menggunakan ilmu gendam terjadi di Kapanewon Patuk, Gunungkidul dan mengakibatkan dua warga mengalami kerugian lebih dari Rp 39 juta setelah perhiasan emas, uang tunai dan sepeda motor dibawa kabur penjahat.

Kasi Humas Polsek Patuk, Aiptu Purwanto, menyatakan kejadian pertama menimpa Saniyo (55) warga Padukuhan Soka Kalurahan Ngoro-oro dan Edi Nurholish (34) warga Padukuhan Semilir Terbah, Patuk Gunungkidul. "Pelaku pencurian kedua lokasi tersebut dalam pengejaran polisi," jelasnya, Senin (18/4).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan sekitar pukul 07.00, korban Saniyo bersama keluarganya pergi takziah ke rumah kerabatnya yang masih satu padukuhan. Sekitar pukul 12.15, saksi Ny Rubiyem yang semula beraktivitas di kandang sapi tepatnya di pekarangan belakang hendak masuk ke dalam rumah.

Sampai di depan kamar mendapati kamar sudah dalam kondisi acak-acakan dan posisi kasur sudah tidak berada di tempat semula. Panik dengan kondisi tersebut, ia memanggil tetangganya untuk mengecek barang-barang yang ter-

simpan di dalam kamar. "Ternyata benar, uang dan perhiasan emas yang disimpan di kamar sudah hilang," imbuhnya.

Adapun total perhiasan emas yang raib seberat 22 gram dengan nominal Rp 15.500.000. Selain itu, uang tunai sebesar Rp 11.800.000 juga ikut dibawa kabur pencuri. Sehingga total kerugian yang ditanggung korban mencapai Rp 27.300.000. Petugas yang mendapatkan laporan lantas melakukan olah TKP.

Sementara itu, kejadian kedua terjadi di rumah Edi Nurholish yang menjadi korban gendam di warung Mie Ayam dan Bakso Barokah. Diceritakan Purwanto, sekitar pukul 16.00, terdapat pasangan laki-laki dan perempuan yang datang ke warungnya. Saat itu keduanya memesan mie ayam sambil menepuk pundak Edi Nurholish yang merupakan pemilik warung.

Tak berselang lama, perempuan tak dikenal ini pergi keluar menggunakan motornya. Sampai dengan selesai makan, perempuan tersebut tidak kunjung kembali. Sementara tak berapa lama kemudian, lelaki tersebut menyusul pergi dengan membawa sepeda motor Honda Vario miliknya. (Bmp)

## KERUGIAN CAPAI RATUSAN JUTA

# Penjahat Bobol Toko Threema Matahari

**BANTUL (KR)** - Komplotan penjahat membobol toko pakaian "Threema Matahari" di Jalan Bantul-Srandakan Dusun Mangiran Kalurahan Trimurti Kapanewon Srandakan Bantul, Rabu (20/4).

Akibat dari peristiwa itu pemilik toko mengalami kerugian ratusan juta rupiah setelah aneka pakaian bermerek disikat pelaku. Kasus menghebohkan tersebut kini dalam penyelidikan Polsek Srandakan dan Polres Bantul.

Pemilik Toko Threema Matahari, Siti Muryanti, menjelaskan kasus pembobolan toko miliknya diketahui oleh salah satu karyawan sekitar pukul 08.30. Pagi itu karyawannya bermaksud membuka toko, tapi pandangannya dikejutkan oleh pintu rolling door yang sudah tidak ada gemboknya.

Meski begitu karyawan tersebut belum merasa curiga. Karena didepan pintu rolling door terdapat jejak kendaraan roda empat, sehingga dikira terja-

di bongkar barang malam itu. Tapi setelah masuk ke dalam toko, karyawan tersebut terperanjat melihat celana panjang bermerek baik yang di etalase maupun di gudang belakang raib.

Siti mengungkapkan, barang yang diambil pencuri semua bermerek. Baik barang yang masih berada di gudang belakang maupun yang sudah dipajang di etalase. "Barang yang digudang belakang kebanyakan baru datang dan belum dipajang semua, ini etalase kosong semua," ujarnya seraya menyeka air matanya.

Siti menjelaskan, menyambut Hari Idul Fitri memang sengaja belanja dalam jumlah banyak sekali. Khususnya paka-

ian bermerek yang selama ini digemari masyarakat. Selain mengasak pakaian, pelaku juga merusak CCTV di toko tersebut.

Dalam aksinya tersebut pelaku merusak pintu depan dengan merusak gem-

bok. Pascakejadian, Tim Inafis Sat Reskrim Polres Bantul melakukan olah TKP.

Kapolsek Srandakan, AKP Kuswanto, belum bisa memberikan keterangan banyak terkait peristiwa tersebut. Semua masih dalam penyelidikan untuk mengungkap kasus pembobolan tersebut. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

**Petugas melakukan pemeriksaan di lokasi terjadinya pembobolan.**

## JANJI AKAN DINIKAHI

# Janda Satu Anak Tertipu Pria Beristri

**SLEMAN (KR)** - Seorang janda asal Purworejo yang tinggal di Sleman berinisial P (51), tertipu bujuk rayu pria beristri, S (41) warga Batang. Akibat ulah pelaku yang berjanji akan menikahi P, membuat janda satu anak itu kehilangan motor Honda Beat Nopol AB 6203 EY.

Untung saja, petugas Polsek Sleman dengan sigap menindaklanjuti laporan korban, sehingga pelaku berhasil ditangkap dan berhasil mengamankan motor milik korban.

"Oleh pelaku, motor milik korban sudah digadaikan sebesar Rp 2,5 juta. Alhamdulillah berhasil kami temukan dan saat ini disita sebagai barang bukti. Saat kami mintai keterangannya, pelaku mengaku nekat melakukan tindakan pidana karena butuh uang untuk Lebaran," ungkap Kapolsek Sleman Kompol Supardi didampingi Kanit Reskrim

AKP Eko Haryanto, Rabu (20/4).

Dijelaskan, antara korban dengan pelaku memang sudah saling kenal dan pelaku mengaku sebagai duda. Hanya saja, perkenalan mereka melalui Facebook dan berlanjut chatting WhatsApp. Setelah cukup lama intens berkomunikasi, pelaku mengatakan akan menjalin hubungan yang serius bahkan ingin menikahi korban.

"Padahal, pelaku ini masih punya istri yang sah dan dua orang anak. Itu hanya modus agar memuluskan aksinya mengelabui korban. Pelaku ini juga sering melakukan video call dengan korban, tujuannya agar korban yakin jika ia serius dengannya," ungkap Eko.

Kemudian pada Rabu (13/4) siang, pelaku mengirim pesan yang isinya mengatakan jika dirinya akan menemui korban di Yogya. Saat korban

dikabari jika pelaku sudah sampai di Magelang, korban kemudian berangkat dari rumah mengendarai Honda Beat dan menunggu pelaku di Terminal Jombor. Sekitar pukul 17.45, keduanya pun bertemu, kemudian pelaku mengatakan jika ia yang akan memboncengkan korban untuk keliling Yogya. Tanpa curiga, korban menyerahkan kunci berikut STNK kepada lelaki tersebut. Sebelum jalan-jalan, mereka terlebih dahulu mampir di Masjid Agung Sleman. Korban kemudian masuk ke masjid melaksanakan salat, sedangkan pelaku menunggu di luar.

Betapa kagetnya korban, saat selesai salat, ia tidak melihat pelaku, motornya juga tidak ada di parkiran. Bergegas, ia melaporkan kejadian itu ke satpam, yang kemudian mengantarkan korban melapor Polsek Sleman. (Ayu)